

Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pencegahan Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Pada Masyarakat Desa Kuti Agung Kabupaten Seluma

Achmad Megantara ^{*1}, Syafryadin²

^{1,2} Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

*e-mail: megantara300321@gmail.com ¹, syafryadin@unib.ac.id ²

Abstract

This socialization aims to provide information and knowledge to the community, especially teenagers, to face the development of a free era. The implementation of the work program is divided into two: conducting socialization about the impact of drug abuse in legal aspects and competitions regarding the inculcation of Pancasila values. Also, make pamphlets about the effects of drug abuse, by making pamphlets about the impact of drug abuse given to the community to be read repeatedly. This socialization is expected to help prevent drug abuse and improve the quality of human resources.

Keywords: Drug Abuse, Pancasila values, Drugs

Abstrak

Sosialisasi ini pada dasarnya bertujuan untuk memberikan informasi serta pengetahuan kepada masyarakat ter-khususnya remaja dalam upaya untuk menghadapi perkembangan zaman yang serba bebas. Pada pelaksanaan program kerja terbagi menjadi dua yakni melakukan sosialisasi mengenai dampak dari penyalahgunaan narkoba dalam aspek hukum serta lomba mengenai penanaman nilai-nilai pancasila. Juga membuat pamflet mengenai dampak dari penyalahgunaan narkoba. Dengan pembuatan pamflet mengenai dampak dari penyalahgunaan narkoba yang diberikan pada masyarakat untuk dapat di baca secara berulang kali. Sosialisasi ini diharapkan dapat berguna untuk mencegah dari penyalahgunaan narkoba itu sendiri, serta meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia yang lebih baik.

Kata kunci: Penyalahgunaan Narkoba, Nilai-nilai Pancasila, Narkoba

1. PENDAHULUAN

Penggunaan narkotika dan obat-obatan terlarang (narkoba) di kalangan remaja dinilai memprihatinkan. Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN) 2,2% dari total populasi orang di Indonesia terjerat narkoba. Hal itu berdasarkan hasil penelitian terbaru BNN dan Universitas Indonesia (UI) (Maudy Pritha, 2017). Fakta di lapangan menunjukkan bahwa 50% penghuni LAPAS (Lembaga Pemasyarakatan) disebabkan oleh kasus narkoba (Fransiska Novita 2011). Berita criminal di media massa, baik media cetak maupun elektronik dipenuhi oleh berita tentang penyalahgunaan narkoba dan korban narkoba meluas ke semua lapisan masyarakat dari pelajar, mahasiswa, artis, ibu rumah tangga, pedagang, supir angkot, anak jalanan, pekerja, dan lain sebagainya.

Berbagai hal telah dilakukan oleh pemerintah guna menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja (Mardin et al., 2022). Bentuk-bentuk penanganan yang dilakukan oleh pemerintah ialah peningkatan aktivitas keagamaan, sosialisasi dan penyuluhan tentang bahaya narkoba, komunikasi kepada para orang tua, dan berupaya untuk merespon secara serius, aktif dan tepat terhadap penyalahgunaan narkotika (Rezky Wahyuni, 2020).

Pancasila adalah suatu pandangan hidup dan dasar negara bangsa Indonesia yang nilainya sudah ada sebelum secara yuridis Indonesia terbentuk sebagai Negara (Sutan, 2016). Nilai-nilai tersebut yang dijadikan pedoman hidup bangsa Indonesia (Nida Hanifah, 2022). Oleh karenanya penanaman nilai-nilai pancasila sangatlah penting dalam menjalankan kehidupannya masyarakat indonesia tidak dapat dipisahkan dari pancasila sebagai panduan dan pandangan hidup, pancasila telah menjadi bagian yang melekat pada bangsa Indonesia sejak dahulu (Muthia Aprianti, 2022) pancasila juga merupakan nilai-nilai yang sesuai dengan hati nurani bangsa (Ridla Adawiyah, 2022) Secara hierarki, nilai pancasila mengajarkan masyarakat berperilaku sesuai dengan kodratnya.

Sebagai dasar negara, Pancasila mempunyai sila-sila yang saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang sistematis haruslah dijadikan sistem moral dan etika yang mendasar dalam

kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara serta dalam berbudaya (Dini Oktariani 2022). Pancasila berisi berbagai macam nilai yang bisa dijadikan sebagai model dalam menjalankan kehidupan bagi bangsa Indonesia (Nur Kholisah, 2022). Fungsi pancasila dalam hal ini : 1. Pembangunan karakter (*character builder*) 2. Pembedayaan karakter (*character enabler*) 3. Perekayasa karakter (*character engineer*) (Selvi Novitasari, 2022). Hal inilah yang harus mendapat perhatian utama, karena semuanya menyangkut moral generasi penerus bangsa yang menjadi cikal bakal dalam menghantarkan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang berbudaya, dan berkarakter Pancasila (Savitri, 2021).

Berdasarkan hal di atas, penanaman nilai-nilai Pancasila merupakan salah bentuk yang dapat dilakukan guna memerangi penyalahgunaan narkotika. Hal ini juga menjadi landasan bagi penulis dalam melaksanakan kegiatan pengabdian dengan tema “Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pencegahan Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Pada Masyarakat”.

2. METODE

Metode pelaksanaan diawali dengan pendataan dan memberikan informasi akan dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat Di Desa Kuti Agung agar mau ikut serta dalam kegiatan tersebut. Metode pelaksanaannya menggunakan metode monologis dan diskusi. Metode monologis yang dilakukan yaitu presentasi penyampaian materi dari narasumber ke peserta sosialisasi. Sedangkan metode diskusi yang dilakukan adalah berdiskusi dari narasumber dengan peserta baik tentang pengetahuan atau pemahaman mengenai bahaya dari penyalahgunaan narkoba.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi merupakan suatu bentuk kegiatan menyampaikan informasi dengan menggunakan informan sebagai narasumber yang berkaitan dengan topik yang akan di bahas. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan dalam program kerja individu ini adalah dengan penyampaian langsung dan juga mentransformasikan kedalam bentuk lomba. Runtutan kegiatan pengabdian ini ialah sebagai berikut:

1) Melaksanakan Lokakarya dan Pendataan Peserta Sosialisasi Bahaya Narkoba.

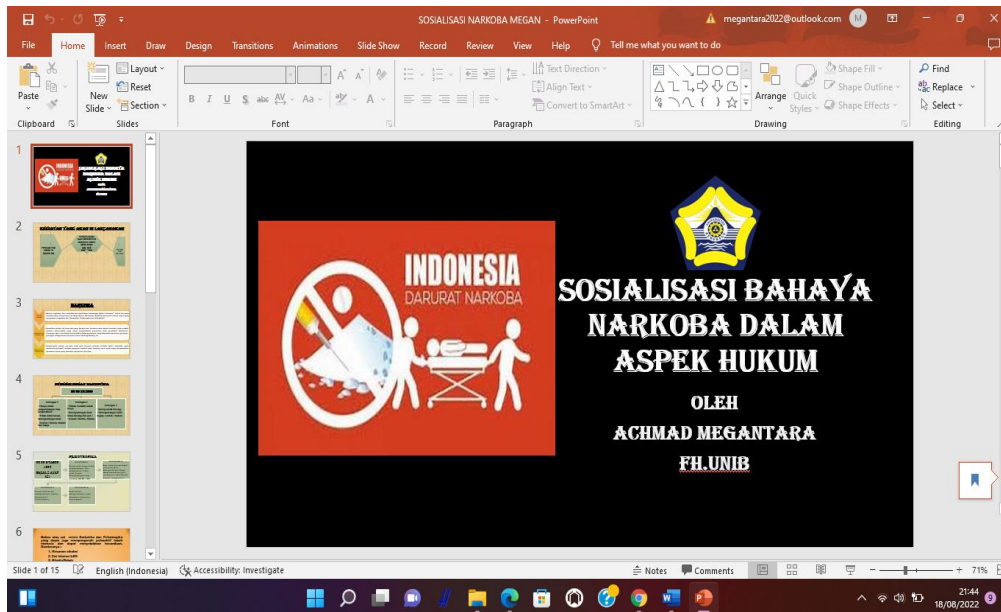
Mendata peserta yang sebagian besar adalah remaja Di Desa Kuti Agung Kabupaten Seluma. Dimana untuk menyesuaikan jadwal mereka perlu diadakannya diskusi. Sebab mayoritas remaja Di Desa Kuti Agung tersebut bekerja pada sektor perkebunan sawit pagi sampai sore hari. Para peserta baik masyarakat beserta Perangkat Desa Desa Kuti Agung juga di undang dalam kegiatan lokakarya pada Hari Rabu, 6 Juli 2022 untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai kegiatan sosialisasi mengenai bahaya narkoba. Lokakarya ini dihadiri oleh kurang lebih 50 warga masyarakat Di Desa Kuti Agung yang terdiri dari anak-anak, remaja dan orang dewasa. Waktu pelaksanaan adalah setelah isya atau sekitar pukul 20:00 WIB.



Gambar 1. Kegiatan Lokakarya Di Desa Kuti Agung

2) Menyusun dan membuat materi presentasi.

Dalam pembuatan materi presentasi ini di perlukan beberapa sumber yang benar-benar relevan seperti jurnal, buku, beserta Peraturan Per-undangan yang memang membahas secara relevan tentang bahaya narkoba. Mengenai pencarian, penyusunan dan pembuatan materi ini dibutuhkan waktu beberapa hari untuk menyelesaikannya. Pencarian menggunakan website *Google Scholar* untuk menemukan jurnal beserta Undang-Undang yang memiliki relevansi dengan materi yang akan di presentasikan yakni mengenai bahaya narkoba.



Gambar 2. Materi Yang Digunakan Dalam Kegiatan Sosialisasi

3) Membuat pamflet mengenai bahaya narkoba

Dalam pembuatan spanduk ini membutuhkan aplikasi canva yang dapat di akses secara mudah oleh siapapun pada laman Google. Selain itu materi yang akan di susun dalam bentuk pamflet ini dapat di cari di dalam jurnal yang memiliki relevansi dengan napa yang akan di sampaikan mengenai bahaya narkoba. Setelah di buat maka pamflet ini akan di cetak dan di serahkan kepada Desa Kuti Agung melalui Ibu PJS Kepala Desa. Hal ini dimaksudkan agar walaupun sosialisasi yang telah di adakan telah selesai maupun bagi Masyarakat Desa Kuti Agung yang berhalangan hadir pada waktu sosialisasi dapat membaca pamflet yang telah di cetak tersebut.



Gambar 3. Pamflet Tentang Bahaya Narkoba

4) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

Kegiatan sosialisasi yang pertama adalah mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba yang di tinjau dalam aspek hukum. Sasaran utama dalam sosialisasi ini adalah masyarakat khususnya remaja. Dikarenakan dengan majunya teknologi dan informasi yang sangat berkembang pesat, para generasi milenial akan sangat rentan dengan penyalahgunaan narkoba tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan memaparkan informasi yang berkaitan dengan bahaya dari penyalahgunaan narkoba dalam aspek hukum. Baik dari pengertian sampai kepada sanksi yang akan di jatuhkan. Sebagaimana menurut (Sri Dearthaita Purba 2022) bahwa “Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif (Narkoba) adalah zat atau bahan yang apabila masuk ke dalam tubuh akan membawa efek buruk terhadap tubuh terutama pada susunan syaraf pusat sehingga menyebabkan gangguan fisik, psikis dan sosial. Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dan pelajar menjadi persoalan di skala global dan perlu mendapat perhatian khusus”.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi bahaya narkoba ini di lakukan secara offline (langsung) di karenakan para peserta berkesempatan hadir yang di mana pada saat itu berkenaan juga dengan adanya program posyandu remaja yang rutin dilakukan oleh bidan desa. Berdasarkan jumlah orang yang berkesempatan untuk hadir setidaknya adalah 25 orang remaja, 6 orang dewasa yang tiga di antaranya adalah Ibu PJS Kepala Desa Kuti Agung beserta jajarannya. Kegiatan sosialisasi di tutup dengan penyerahan pamflet yang sebelumnya telah di cetak kepada Desa Kuti Agung yang di wakili oleh Ibu PJS Kepala Desa Kuti Agung.



Gambar 4. Sosialisasi Tentang Bahaya Narkoba

5). Lomba Penanaman Nilai-Nilai Pancasila

A. Melakukan observasi ke SDN 106 Di Desa Kuti Agung

Kegiatan observasi ini dilakukan pada tanggal 22 Juli 2022 dikarenakan juga akan dilaksanakannya lomba untuk memperingati hari anak pada esok harinya. Observasi tersebut bertujuan untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada sekolah dengan adanya kegiatan program mengenai penanaman Nilai-Nilai Pancasila yang di wakili oleh Bapak Sahudin yang merupakan kepala sekolah Di SDN 106 Di Desa Kuti Agung dan sekaligus menemui wali kelas dua agar program ini dapat terlaksana dengan baik.

B. Memberikan materi dan Melaksanakan lomba mengenai Penanaman Nilai-Nilai Pancasila

Pada kegiatan ini tidak semua kelas menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan. Yang menjadi sasaran kegiatan hanyalah kelas dua dan empat pada SDN 106 Di Desa Kuti Agung. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2022 bertepatan dengan hari anak nasional. Peserta kegiatan ini pada kelas dua hanya 18 orang dan pada kelas empat hanya 20 orang.



Gambar 5. Pelaksanaan Lomba Penanaman Nilai-nilai Pancasila

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program kerja terbagi menjadi dua yakni melakukan sosialisasi mengenai dampak dari penyalahgunaan narkoba dalam aspek hukum serta lomba mengenai penanaman nilai-nilai pancasila. Juga membuat pamflet mengenai dampak dari penyalahgunaan narkoba. Dengan pembuatan pamflet mengenai dampak dari penyalahgunaan narkoba yang diberikan pada masyarakat untuk dapat di baca secara berulang kali. Diharapkan kegiatan yang dilakukan tersebut dapat menjadi penguatan kepada masyarakat agar nantinya tidak terjebak kedalam perbuatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dini Oktariani (2022) *Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Pada Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Globalisasi* Jurnal Kewarganegaraan Vol. 6 No. 1
- Fransiska Novita Eleanora (2011). *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Sertausaha Pencegahan Dan Penanggulangannya (Suatu Tinjauan Teoritis)* Jurnal Hukum, Vol Xxv, No. 1
- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1). <https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13438>
- Maudy Pritha Amanda (2017) *Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)* Jurnal Penelitian & PPM Vol 4, No: 2
- Muthia Aprianti (2022) *Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menghadap Tingkah Laku Generasi Milenial Akibat Perkembangan Teknologi* Jurnal Kewarganegaraan Vol. 6 No. 1
- Nida Hanifah (2022) *Nilai – Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Rakyat Indonesia* Jurnal PEKAN Vol. 7 No. 1
- Nur Kholisah (2022) *Peranan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Pada I-Generasi Dan Milenial Yang Terkandung Di Dalam Nilai-Nilai Pancasila* Jurnal Kewarganegaraan Vol. 6 No. 1
- Rezky Wahyudi. (2020). Upaya Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MIN 1 Banjarmasin. *Institusional Digital Repository Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin*, February, 1–9.
- Ridla Adawiyah (2022) *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Era Modern Pada Siswa Sekolah Dasar* Jurnal Kewarganegaraan Vol. 6 No. 1
- Savitri, S, A., Dewi, D. (2021). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi*. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 5 No.

Selvi Novitasari (2022) *Pentingnya Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial* Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 6 Nomor 2

Sutan, S. Z. (2016). *Aktualisasi Nilai-nilai pancasila sebagai Dasar Falsafah Negara dan Implementasinya dalam Pembangunan Karakter Bangsa*. Vol 26, No.2